ABSTRAK

PATIMAH TANJUNG. NIM 8156191013. Pengembangan Bahan Ajar Teks Deskriptif Berbasis Kearifan Lokal Labuhanbatu pada Siswa SMP Kelas VII. Tesis: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengembangan bahan ajar materi teks deskriptif berbasis kearifan lokal Labuhanbatu pada siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bilah Barat. Bahan ajar yang dikembangkan berbentuk modul. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R & D) dirujuk pada model Borg & Gall yang dikemukakan oleh Sugiyono. Subjek uji coba terdiri dari 3 siswa dengan uji coba perorangan, 9 siswa dengan uji coba kelompok kecil, dan 32 siswa dengan uji coba lapangan terbatas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan tes menulis teks deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) validasi ahli materi meliputi kelayakan isi dengan rata-rata 87,18% pada kriteria sangat baik, kelayakan penyajian dengan rata-rata 85,19% pada kriteria sangat baik, dan penilaian bahasa dengan rata-rata 87,93% pada kriteria sangat baik, (2) validasi ahli desain dengan rata-rata 91,58% pada kriteria sangat baik, (3) respon guru dengan rata-rata 88,33% pada kriteria sangat baik, (4) uji coba perorangan dengan rata-rata 74,61% pada kriteria baik, (5) uji coba kelompok kecil dengan rata-rata 83,22% pada kriteria sangat baik, dan (6) uji lapangan terbatas dengan rata-rata 90,18% pada kriteria sangat baik. Perolehan hasil efektivitas penggunaan modul materi teks deskriptif berbasis kearifan lokal Labuhanbatu sebesar 88,02 dan efektivitas buku teks sebesar 73,37. Selisih yang diperoleh sebesar 14,65 dari penggunaan buku teks dengan penggunaan modul. Hal ini membuktikan bahwa bahan ajar teks deskriptif yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan modul berbasis kearifan lokal Labuhanbatu.

Implikasi pada penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan mengembangkan ide siswa dalam kegiatan menulis dengan digunakannya modul berbasis kearifan lokal Labuhanbatu ini pada materi teks deskriptif. Guru-guru Bahasa Indonesia memberikan respon baik terhadap bahan ajar berbentuk modul yang dikembangkan, sehingga modul dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah. Modul yang telah dikembangkan dapat menjadi masukan dan perbandingan dalam melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kurikulum khususnya kurikulum 2013 sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan nasional.

Kata Kunci: bahan ajar, teks, kearifan lokal

ABSTRACT

Tanjung, Patimah. Registration Number 8156191013.Developmentof Instructional Materials Descriptive Text Based Local Wisdom of Labuhanbatu in Junior High School on Students Grade VII. Thesis: Indonesian Language and Literature Education. Postgraduate Program, State University of Medan 2017.

This study was aimed to find out the results of development instructional materials for descriptive text based on local wisdom of Labuhanbatuon the seventh grade students of SMP Negeri1 Bilah Barat. Teaching materials developed in the form of modules. Research method usedthe research and development method (R & D) that is referenced on Borg & Gall modeland proposed by Sugiyono. The trial subjects consisted of 3 students with individual trials, 9 students with small group trials, and 32 students with limited field trials. Techniques of data collection were used observation, interviews, questionnaires and writing the descriptive text. Result of research was indicated that (1) Material expert validation included content feasibility with an average of 87.18% on very good criteria,feasibility of presentation with an average of 85.19% on very good criteria, (2) Design expert validation with an average of 91.58% on very good criteria, (3) Teacher response with an average of 88.33% on very good criteria, (4) Individual testing with an average of 74.61% on either criterion, (5) Small group trial with an average of 83.22% on very good criteria, and (6) limited field tests with an average of 90.18% on very good criteria. The result of the effectiveness were used the module of descriptive text material based on local wisdom of Labuhanbatu is around 88,02% andthe effectiveness of textbook is equal to 73,37. The difference is 14.65 from the use of textbooks and the use of modules. This is proved that the instructional material of descriptive text developed the student learning outcomes by using module based on local wisdom of Labuhanbatu.

The implication of this research is increased in the ability to develop student ideas in writing activities with the use of modules based on local wisdom Labuhanbatu on descriptive text material. Indonesian teachers gave good response to teaching materials in the form of developing modules, so the module can be used as teaching material in school. Modules that have been developed can be input and comparison in implementing the learning-oriented curriculum development especially in 2013 curriculum, so it delivered the contribution in improving the quality of national education.

Keywords: teaching materials, text, local wisdom